

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI 4023/BKI-D/SD-S1/2020
--

**STRATEGI YAYASAN FITRAH MADANI MERANTI DALAM  
MENANAMKAN NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK  
MUALAF DARI MASYARKAT SUKU AKIT DI  
DESA SONDE KECAMATAN RANGSANG  
PESISIR KABUPATEN KEPULAUAN  
MERANTI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Gelar sarjana strata satu (S1)

Oleh :

**RUDI KURNIAWAN**  
**11542101943**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H / 2020 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : RUDI KURNIAWAN  
NIM : 11542101943  
Judul : STRATEGI YAYASAN FITRAH MADANI MERANTI DALAM MENANAMKAN NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK MUALAF DARI MASYARAKAT SUKU AKIT DI DESA SONDE KECAMATAN RANGSANG PESISIR KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : JUMAT  
Tanggal : 22 MEI 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, Juni 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi

Dr. Nurdin, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Azni, M.Ag  
NIP. 19701010 2007011 051

Sekretaris/ Penguji II

Dra. Silawati, M.Pd  
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji III

Drs. M. Suhaimi, M.Ag  
NIP. 19620403 199703 1 002

Penguji IV

Dr. Miftahuddin, M.Ag  
NIP. 19750511 200312 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rudi Kurniawan

Nim : 11542101943

Judul Skripsi : **Strategi Yayasan Fitrah Madani Meranti dalam Menanamkan Nilai Agama Islam pada Anak Mualaf dari Masyarakat Suku Akit di Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti.**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana BimbinganKonseling Islam( S.Sos ).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Ketua Jurusan  
Bimbingan Konseling Islam

Lisawati Susanti M.A  
NIP: 197207122000032003

Pembimbing

Mardhiah Rubani, M.SI  
NIP: 19790302 200701 2 023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Rudi Kurniawan

Nim : 11542101943

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **Strategi Yayasan Fitrah Madani Meranti dalam Menanamkan Nilai Agama Islam pada Anak Mualaf dari Masyarakat Suku Akit di Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti**” adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, Maret 2020

Yang Membuat Pernyataan,

Rudi Kurniawan

Nim. 11542101943



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 1 ( Satu ) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Ad. Rudi Kurniawan

**Assalamu'alaikum Wr Wb**

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna, kesempurnaan skripsi ini, maka saya sebagai pembimbing skripsi saudara **Rudi Kurniawan, Nim.11542101943** dengan judul "**Strategi Yayasan Fitrah Madani Meranti dalam Menanamkan Nilai Agama Islam pada Anak Mualaf dari Masyarakat Suku Akit di Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti.**". Telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana strata satu (S1) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini Kami Buat Atas Perhatiannya Kami Ucapkan Terimakasih.

**Wasalamu'alaikum Wr Wb**

Pembimbing

**MardhiahRubaniM.Si**

**NIP: 19790302 200701 2 023**

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Dilarang menggunakan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT,  
Yang telah memberikan rahmad dan karunia-Nya*

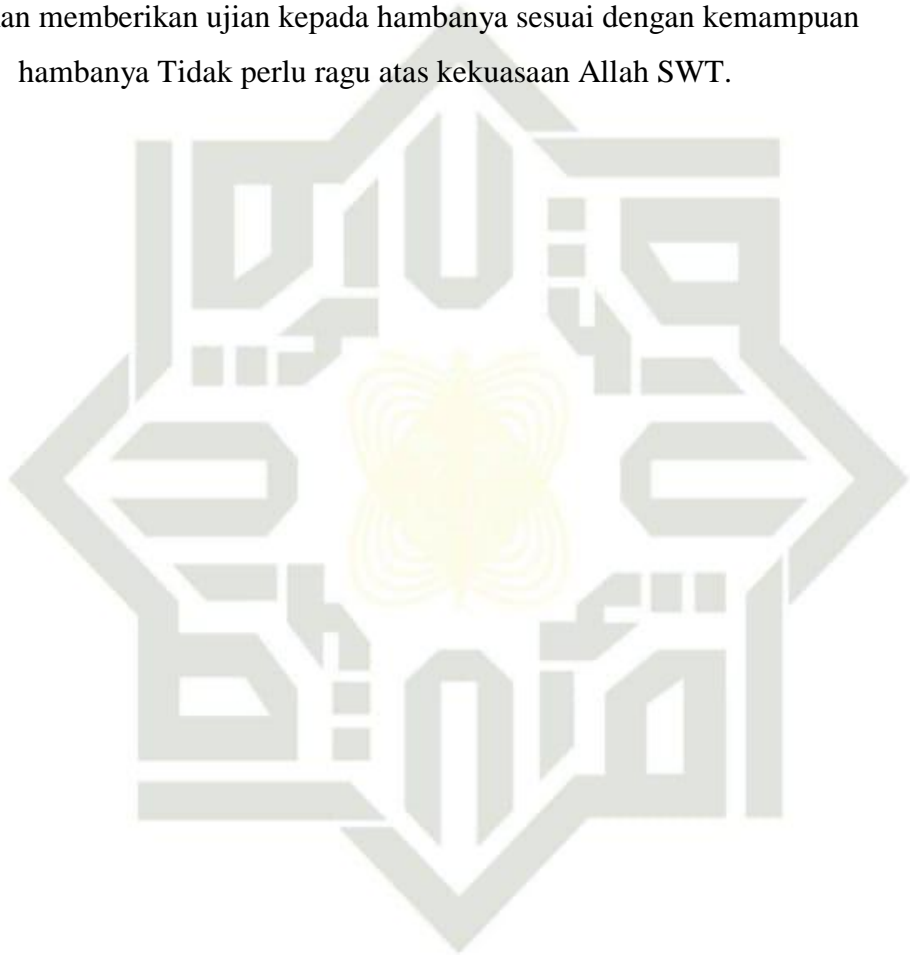
*Skripsi ini saya persembakan teruntuk kedua orang tua saya.  
Ibu dan ayah telah melalui banyak perjuangan dan rasa  
sakit . Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu  
sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap  
kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk  
menjadi yang terbaik semampu saya, pencapaian ini adalah  
hadiah istimewa untuk kedua orang tua saya.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTO

Setiap perjuangan membutuhkan proses yang panjang untuk mendapatkan sebuah  
sebuah hasil. Yakin dan usaha harus seimbang dalam sebuah perjuangan, dan  
Allah akan memberikan ujian kepada hambanya sesuai dengan kemampuan  
hambanya Tidak perlu ragu atas kekuasaan Allah SWT.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Rudi Kurniawan. Strategi Yayasan Fitrah Madani Meranti dalam Menanamkan Nilai Agama Islam pada Anak Mualaf dari Masyarakat Suku Akit di Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti.. Pembimbing Mardiah Rubbani, M.SI. 2020**

Permasalahan yang terjadi di Masyarakat Suku Akit, mereka tidak mengenal Agama secara akademis namun mereka hanya mengikuti apa yang di anut oleh orang tua mereka. Tidak tau tuhan itu seperti apa, kemudian tuhan itu berapa. Dengan masuknya Yayasan Fitrah Madani Meranti ke Desa Sonde, ada beberapa Strategi yang digunakan Yayasan Fitrah Madani Meranti dalam menanamkan nilai agama Islam pada anak mualaf di desa sonde. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Yayasan Fitrah Madani Meranti dalam menanamkan Nilai Agama islam pada Anak Mualaf dari Masyarakat Suku Akit di Desa Sonde. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini ada 2 orang, yang pertama ketua Yayasan Fitrah Madani Meranti, yang kedua Ustad binaan di Desa Sonde. Strategi yang digunakan Yayasan Fitrah madani meranti yang pertama mencari guru setempat, kedua jika tidak ada guru tempatan kita cari dari luar, ketiga melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga dan perguruan tinggi untuk mengirimkan santrinya ke desa pedalaman yang ada di meranti khususnya Desa Sonde. Selama 2 tahun mereka mengabdikan hasilnya mereka mampu mengislamkan anak-anak suku akit yang ada Di desa sonde tersebut. Sesuai dengan yang di harapkan oleh Yayasan Fitrah Madani Meranti.

**Kata Kunci: Strategi, Penanaman Nilai Agama dan Suku Akit**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Rudi Kurniawan. The Strategy of Fitrah Madani Meranti Foundation in Teaching Islamic Religious Values among Young Converts of the Akit community. Supervisor: Mardiah Rubbani, M.SI. 2020**

The problem in the Akit Society is that it does not know religion academically, but it only follows what their parents profess. Akit people do not know what God is like and the number of God. Therefore, the Fitrah Madani Meranti Foundation comes into Sonde Village. There are a number of strategies used by the Fitrah Madani Meranti Foundation to instill the value of Islam to Muslim children in the village of Sonde. This study aims to know the Strategy of Fitrah Madani Meranti Foundation in teaching Islamic Religious Values to Muslim Children of the Akit Community in Sonde Village. This research uses descriptive qualitative methods. Informants in this study are 2 people. The first is the chairman of the Fitrah Madani Meranti Foundation and the second is an Ustad (Preacher) in Sonde Village. The strategy used by the Fitrah Madani Meranti Foundation is, first, to look for local teachers. Secondly, if there are no local teachers, teachers from outside village are selected. The third is collaborating with institutions and universities to send their students to villages in Meranti especially Sonde Village. After two years, these teachers are able to convert the Akit children in the village of Sonde as expected by the Fitrah Madani Meranti Foundation.

**Keywords: Strategy, Teaching Religious Values, and Akit People**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, yang telah memberikan nikmat yang besar terutama nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Salam dan shalawat kepada junjungan Rasulullah Muhammad saw, yang diutus oleh Allah ke permukaan bumi ini sebagai suri tauladan yang patut dicontoh dan menjadi rahmat bagi alam semesta.

Berkat hidayah dan pertolongannya, penulis dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini, yang berjudul: **“Strategi Yayasan Fitrah Madani Meranti dalam Menanamkan Nilai Agama Islam pada Anak Mualaf dari Masyarakat Suku Akit di Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti.”**

Adapun skripsi ini merupakan suatu karya tulis ilmiah yang diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dari semua pihak. Untuk itu dengan setulus hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua bapak Jamaludin dan ibu Saudah serta yang telah memberikan dorongan, motivasi serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan wakil Rektor 1. Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA  
Wakil Rektor II. Dr. H. Kusnadi, M.Pd Wakil Rektor III. Drs. H. Promadi, MA, Ph.D. yang telah menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti kuliah dengan baik.
3. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan, beserta Wakil Dekan 1. Dr. Masduki, M.Ag Wakil Dekan II. Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III. Dr. Azni, S.Ag., M.Ag Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan memimpin dengan penuh tanggung jawab.
4. Sebagai ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Mardhia Rubani, M,Si dan Listiawati Susanti, M.A sebagai sekretaris jurusan Bimbingan Konseling Islam yang selama ini membimbing dan memberi saran dan nasehat agar menjadi pribadi yang baik.
5. Mardhia Rubani, M,Si sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Fahli Zadtrahadi, sebagai penguji seminar proposal dengan penuh kesungguhan demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengajarkan kepada penulis berbagai disiplin ilmu pengetahuan selama menjalani proses perkuliahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2015, teman-teman KKN, terimakasih kebahagiaan, kesedihan, tawa dan canda kalian, yang pernah kita nikmati bersama. Seluruh senior-senior Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
9. Terima kasih juga kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

Akhirnya hanya kepada Allah swt, penulis serahkan segalanya. Semoga semua pihak yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapat ridho dan rahmad-nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya terkhusus bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 24 April 2019  
Penulis

**RUDI KURNIAWAN**  
**NIM: 11542101943**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Strategi .....	11
a. Perumusan Strategi.....	12
b. Implementasi Strategi.....	12
c. Evaluasi Strategi.....	12
2. Penanaman Nilai Agama Islam .....	13
a. Iman.....	15
b. Ibadah (islam).....	15
c. Akhlak .....	16
3. Anak .....	17
4. Suku akit.....	20
B. Kajian terdahulu .....	21
C. Kerangka pikir .....	22
<b>BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis dan pendekatan penelitian .....	23
B. Lokasi penelitian dan waktu penelitian .....	23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Informasi penelitian.....	23
D. Teknik pengumpulan data .....	23
E. Evaluasi data.....	24
F. Analisis data .....	25
<b>BAB IV GAMBARANUMUM.....</b>	<b>26</b>
A. Searah singkat yayasan fitrah madani meranti .....	26
B. Fungsi yayasan fitrah madani meranti.....	28
C. Visi dan Misi .....	30
D. Struktur Organisasi Yayasan Fitrah Madani Meranti.....	30
<b>BAB V LAPORAN PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan .....	39
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran .....	43

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1	Kerangka Pikir .....	22
Gambar V.1	Struktur Yayasan Fitrah Madani Meranti .....	31





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Observasi
- Lampiran 4 : Dokumentasi penelitian
- Lampiran 5 : Surat penunjukan pembimbing
- Lampiran 6 : Surat mengadakan penelitian oleh Fakultas Dakwah Komunikasi
- Lampiran 7 : Surat penelitian dari Gubernur Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BABI

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Yayasan Fitrah Madani Meranti (YFFM) merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial, keagamaan, kemanusiaan dan pendidikan yang didirikan berdasar keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia NOMOR: AHU-2818 AH. Tahun 2011 yang beralamat di jalan siak kelurahan Selatpanjang kota kecamatan tebing tinggi kabupaten kepulauan meranti. serta memiliki tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat kurang mampu baik dilihat dari status sosial, keagamaan dan pendidikan khususnya di daerah pedalaman wilayah kabupaten kepulauan meranti.<sup>1</sup>Sesuai dengan Firman Allah, SWT dalam Surah An-Nahl Ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>2</sup>*

Dalam upaya menyampaikan syiar islam, sosial dan pendidikan, Yayasan Fitrah Madani Meranti melakukan kegiatan di beberapa desa binaan seperti sonde, panau, sokop, keridi, kepau baru, selat akar, tanjung kedabu, sesap, pacul, dan kampung balak. Mereka melakukan berbagai kegiatan disana seperti sosialisasi tentang kesehatan, tentang pendidikan, kemudia pembagian sembako, baju layak pakai kepada anak-anak suku akit di desa sonde, dengan cara seperti itu kita berharap mereka akan tertarik dan merasa nyaman dengan kedatangan kita.

<sup>1</sup>[www.FitrahMadani.com](http://www.FitrahMadani.com)

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur fan dan Terjemahan*, (Jakarta: PT Syaamil Cipta Media 2005). hlm. 281.

Melalui kegiatan seperti ini mereka kita rangkul yang masyarakat animisme pakaian anak-anak kita kumpulkan kita kasi ke mereka, kemudian kita adakan dialog-dialog masalah tentang social. Setiap 6 bulan sekali mereka datang ke desa sonde untuk melalukan berbagai macam kegiatan seperti tabliq akbar, sunat masal, nikah masal dan bahkan ketika raya idul adha pun mereka melaksanakan pemotongan hewan kurban dan membagikan dagingnya kepada masyarakat mualaf yang ada disana.

Pada masyarakat kalangan tuakita mengimpun mereka dengan pencerahan tentang pentingnya pendidikan terhadap anak, pentingnya status sosial mereka agar mereka mengerti, karna di masyarakat kita punya tatanan atau Pranata, mereka tidak mengerti tatanan di masyarakat ada RT, RW, DUSUN, dan Kepala Desa. Cara mengurus KTP mereka tidak mengerti makanya kita kasi petunjuk agar mereka paham, jadi kita masuk dakwah melalui permasalahan-permasalahan sosial. Kemudian secara finansialnya kita bisa meningkatkan ekonomi mereka disana seperti yang kita buat di Bandar raya yaitu mengadakan anggro kopi lebrika utnuk kalangan mualaf dan tidak mualaf dan suku Akit. Inilah strategi untuk kalangan tua, tapi secara prioritas kita kepada mualaf terutama anak-anak mereka, karna satu keluarga itu tidak semuanya masuk islam, kadang cumin anaknya saja yang masuk islam, maka bibit kopi kita lebihkan untuk mereka sebagai daya tarik untuk yang lain.

Kemudian baru kita masuk ke status agama, kita penting status agama kita seperti apa yang di akui Negara, tidak mungkin selamanya apa agama kita ketika ditanya orang. Mungkin ketertinggalan kita bukan 10-20 tahun bahkan 100-200 tahun kita tertinggal dari Negara maju, jadi dibukalah pemikiran mereka supaya mereka sadar agama yang benar itu seperti apa. Boleh dia mau ke keristen, ke budha silahkan tapi yang sebenarnya pengamalan mereka ke Budha betul atau tidak, tapi syaratnya strategi 1 dan 2 tadi sudah masuk kemereka baru yang ketiga ini bisa kita masuk, itu untuk kalangan tua. Tapi intinya kita mendakwahkan Islam mendengarkan kalimat tauhid kepada mereka dengan teknis tersendiri lagi, ada teknis-teknis khusus yang mereka siap menerimanya. Kenalkan Allah, kaenalkan Rasulullah, kenalkan dinul Islam ini, rahmatalil'alam, dan mengangkal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





bahwasanya ada melalui media orang-orang tua ini cepat percaya dan yakin media yang menyesatkan menjelak-jelekan Islam itu kita tangkal, karna kalau mereka sudah mengkonsumsi media elektronik TV yang di tontonnya itu juga perlu kita sampaikan agar mereka jangan mudah percaya, harus di saring dulu berita yang muncul tersebut.

Mereka melakukan pendekatan secara persuasif dengan cara tidak memaksa, melalui pengaruh-pengaruh teman-teman mereka yang sudah Islam. Mereka menonton, mereka menyaksikan bagaimana cara kawan-kawan mereka belajar sehingga mereka bisa menikmati Islam tersebut. Ketika bangun mushola, masjid mereka mengintip dan mendekat bahkan sampai ikut walaupun belum masuk Islam dan sampai akhirnya mereka masuk Islam. Ketika mereka sudah masuk Islam, mereka nyaman baru kita sekolahkan. Sasaran kita mereka harus masuk pesantren, karna kalau sudah masuk pesantren insyaAllah perubahan dikampung itu nanti secara drastis dengan satu bahasa, bahasa ibu mereka keluar dalam dakwah itu, kalau kita tidak mengerti bahasa ibu mereka, makanya ini nanti akan mempermudah mereka dan membantu kita berdakwah di kampung mereka, agar masyarakat paham dengan penyampaian mereka, karna bahasa mereka sesuai dengan situasi di kampung tersebut. Karna nanti kita semakin lama semakin tua, financial terbatas, mereka ini lah yang kita sekolah, kita kuliah kan, mungkin dari 10 orang ada 5 orang yang jadi sudah pasti jadi Da'i, dan mereka inilah yang nantinya menggantikan kita untuk berdakwah disana. Itulah tujuan dari strategi kita. Begitulah cara kita mengenal islam kepada mereka tanpa paksaan semua atas kehendak mereka dan pertolongan Allah SWT.

Masyarakat Suku Akit atau orang akik, adalah kelompok sosial yang berdiam di daerah Pesisir Riau termasuk di kabupaten Meranti. Sebutan Akit diberikan kepada masyarakat ini karena sebagian besar kegiatan hidup mereka berlangsung di atas rumah rakit. Dengan rakit tersebut mereka berpindah dari satu tempat ketempat lain di pantai laut dan muara sungai. Mereka juga membangun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



rumah-rumah sederhana di pinggir pantai untuk di pergunakan ketika mereka mengerjakan kegiatan di darat.<sup>3</sup>

Mata pencarian pokok orang Akit adalah Buruh harian lepas, Bangsal arang, di ikuti dengan kerja-kerja masyarakat lainnya dan mengumpulkan hasil hutan. Orang akit tidak mengenal sistem perdagangan secara menetap. Pengambilan hasil hutan yang ada di tepi-tepi pantai biasanya disesuaikan dengan jumlah kebutuhan.

Salah satu ciri masyarakat Suku Akit adalah agama mereka bersifat Animistik. Agama asli masyarakat Suku Akit memang berdasarkan kepercayaan pada berbagai makhluk halus, roh dan berbagai kekuatan gaib dalam alam semesta, khususnya dalam lingkungan hidup manusia mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan hidup mereka. Namun sekarang akibat perkembangan zaman dan hidup yang semakin kompak membuat Suku-suku Yang terasing mulai merasakan dampaknya terutama Suku Akit di Desa Sonde sudah maju, seperti rumah yang mereka miliki sekarang mayoritas dari kayu, yang dulunya hanya beratap daun. Lajunya pertumbuhan penduduk dan dampak pembangunan daerah membuat Suku Akit harus beradaptasi mengikuti pola pembangunan dan merasakan dampak perubahannya sehingga mereka secara tidak langsung telah menghilangkan nilai-nilai leluhur. Tidak mengherankan apabila nilai-nilai yang dianut oleh orang tua akhirnya juga di anut oleh anak. Ada pendapat bahwa segala sifat negatif yang ada pada anak sebenarnya ada pula pada orang tuanya. Hal ini bukan semata-mata karena faktor bawaan atau keturunan, melainkan karena proses pendidikan.<sup>4</sup>

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, yang mana isu kritis atau faktor keberhasilan dapat dibicarakan, serta keputusan strategik bertujuan untuk membuat dampak yang besar serta jangka panjang kepada perilaku dan keberhasilan. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut,

<sup>3</sup> Raja Syamsidar, "Profil Suku Akit di Teluk Stimbul", *Journal imu Budaya*, Vol. 10. No. 2 (September 2014), 97

<sup>4</sup> Sarwono Wirawan, *Psikologi Remaja*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) hlm, 113-114

strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Ada Strategi yang di gunakan Yayasan Fitrah Madani Meranti dalam menanamkan nilai agama Islam pada anak mualaf yang pertama, mereka mencari guru ngaji setempat yang ada di Desa Sonde tersebut, kemudian andai kata tidak ada guru setempat yang tidak bisa mengaji, kita cari orang Meranti yang siap mengajar disana, kemudia yang ketiga kita mengadakan kerja sama dengan lembaga, atau sekolah tinggi untuk mengirimkan Santri mereka ke pedalaman meranti untuk mengabdikan dan berdakwah sekaligus mengajar anak-anak di sana.

Selama satu tahun mereka bekerja keras dalam mendidik anak di desa sonde dan hasilnya Nampak, mereka mampu mengislamkan anak-anak di sonde secara perlahan. Mereka melakukan pendekatan secara persuasive dengan cara tidak memaksa, melalui pengaruh teman-teman mereka yang sudah islam, mereka menonton mereka menyaksikan bagaimana cara teman-teman mereka belajar dan sampai akhirnya mereka menikmati islam itu sendiri.

Penanaman Nilai-nilai Agama Islam disini sangat penting, karena dengan penanaman nilai-nilai Agama Islam akan membentuk karakter manusia ke depannya. Dengan Agama pula manusia dapat menemukan makna kehidupannya. Nilai yang ditaman pada anak mualaf yang pertama Tauhid, karena tauhid merupakan pondasi awal supaya mereka bagaimana tuhan mengatur alam semesta ini, siapa sebenarnya tuhan itu, kenalkan kepada mereka tuhan itu satu. Kemudian Akidah/ keyakinan, mereka tidak boleh dipisahkan dari orang tua karena itu merupakan daya tarik kita.

Kalau mereka dipisahkan dari orang tua mereka lari dari islam. Mereka tinggal serumah dengan orang tua mereka tidak masalah, tapi makan harus di jaga. Secara syar'inya makan mereka harus di atur, pergaulannya, sesembahannya, ada koredor-koredor yang tak boleh dilewati ketika mereka bergaul bersama. Namun hubungan batin dengan orang tua tidak boleh putus. Seperti anak-anak mualaf dari sonde yang sudah hafal Alquran ketika mereka libur sekolah mereka pulang kerumah orang tuanya. Dan Alhamdulillah respon orang tua luar biasa mereka tidak mau memberi makan-makanan yang haram lagi, karena orang tua

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sudah tau kalau makanan itu tidak boleh di konsumsi dalam Islam. Kemudian ibadah juga lainnya juga di ajarkan seperti Sholat, Puasa, Mengaji. Penanaman kecerdasan ini bisa dilakukan dengan pendidikan pengembangan kecerdasan spiritual dalam berbagai hubungan. Pendidikan ini mendidik anak dalam berhubungan dengan sang pencipta (Tuhan), orang lain dan dengan alam.

Media yang digunakan dalam menanamkan nilai agama pada anak-anak hanya Dengan menggunakan infokus, laptop, mereka memutar film motivasi, sejarah Islam, sejarah Rasulullah. Itu bagian dari sarana untuk mengajarkan mereka tentang islam. Dulu sebelum Yayasan Fitrah Madani Meranti Masuk ke Desa Sonde, anak-anak disana aktivitas nya mengikuti orang tua mereka menangkap ikan di laut, berburu di hutan, dan bekerja di bangsal arang membakar kayu untuk dijadikan arang. Mereka tidak bersekolah karna keterbatasan pengetahuan orang tua mereka tentang pendidikan, dan juga kesusahan ekonomi.

Namun setelah Yayasan Fitrah Madani Meranti masuk ke desa tersebut, sudah banyak anak-anak yang tidak islam menjadi Islam, yang tidak sekolah di sekolahkan, Semua di fasilitasi oleh Yayasan Fitrah Madani Meranti. bahkan sampai mereka di sekolahkan kenpondok pesantren yang ada di pulau jawa. Dan hasilnya sekarang Nampak, ada anak yang sudah hafal 30 juz. inilah buah dari keikhlasan mereka berdakwah di sana. Sejak tahun 2012 Yayasan Fitrah Madani Meranti masuk ke desa sonde sudah sekitar 20 anak suku akit menjadi muallaf.

Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting yang berguna bagi kemanusiaan. Nilai merupakan suatu yang ada hubungannya dengan subyek, sesuatu yang dianggap bernilai jika pribadi itu merasa bahwa sesuatu itu bernilai. Nilai difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang, karena nilai dijadikan standar perilaku. Nilai juga mempunyai arti sesuatu dianggap memiliki nilai apabila sesuatu tersebut secara instrinsik memang berharga.

Sebagaimana latar belakang tersebut, maka penting untuk dilakukan penelitian terhadap masyarakat terkait. Untuk mengetahui penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak muallaf dari keluarga Suku Akit. Hal menarik yang ingin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





penulis teliti adalah bagaimana Strategi Yayasan Fitrah Madani Meranti dalam menanamkan Nilai Agama Islam pada anak mualaf darimasyarakat Suku Akit.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya saling pengertian dalam memahami judul yang telah kami sebutkan diatas, maka penulis menegaskan beberapa istilah pokok yang terdapat dalam rumusan judul seperti berikut ini:

### 1. Strategi

Menurut Oemar Hmalik, Secara bahasa Strategi berarti keseluruhan usaha, termasuk perencanaan, cara,taktik yang digunakan militer untuk mencapai kemenangan dalam perang.<sup>5</sup> Sedeangkan secara istilah strategi merupakan segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharpkan secara maksimal.<sup>6</sup> Menurut penulis strtegi adalah cara orang atau sekelompok orang serta organisasi dalam menghadapi segala situasi dan kondisi tertentu sehingga memperoleh hasil yang telah direncanakan.

### 2. Penanaman Nilai-nilai Agama Islam

Penanaman Nilai-nilai Agama Islam adalah meletakkan Dasar-dasar keimanan, keperibadian, budi pekerti yang terpuji dan kebiasaan ibadah yang sesuai. Penanaman nilai agama adalah suatu proses memasukkan nilai agama secara penuh kedalam hati, sehingga ruh dan jiwa bergerak berdasarkan ajaran agama. Interaksi nilai agama ini terjadi melalui pemahaman ajaran agama secara utuh, dan diteruskan dengan kesadaran akan pentingnya ajara agama, serta ditemukannya posibilitas merealisasikannya dalam kehidupan nyata<sup>7</sup>

### 3. Anak

Anak adalah mereka yang menginjak usia 2-6 tahun bahkan ada yang mengatakan usia anak sampai 13 tahun, anak-anak usia dini berada

<sup>5</sup>M. Subana sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia* ( Bandung: Pustaka Setia, 2000) hlm 9

<sup>6</sup>M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003) hlm 39

<sup>7</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm 10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada masa keemasan. Masa ini disebut masa keemasan sebab pada masa ini terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan tersebut mencakup perkembangan fisik dan psikis.

Dari segi fisik anak mengalami perkembangan yang luar biasa, seperti berjalan, berlari, melompat, memanjat dan sebagainya. Di samping perkembangan fisik, perkembangan psikis juga mengalami hal-hal yang menakjubkan. Dari kemampuan berinteraksi dengan orang tua hingga orang lain.<sup>8</sup>

#### 4. Suku Akit

Merupakan salah satu suku asli yang mendiami wilayah Provinsi Riau. Salah satunya adalah suku Akit yang berdiam di wilayah Kepulauan Meranti. Tepatnya di Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Meranti. Suku ini telah lama mendiami pulau ini sebelum suku-suku lainnya menjadikan pulau ini sebagai tempat tinggal. Mata pencarian Suku Akit adalah Buruh harian lepas, berburu, Nelayan dan meramu.<sup>9</sup>

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan-permasalahan yang muncul, antara lain: “Bagaimana Strategi Yayasan Fitrah Madani Meranti dalam menanamkan Nilai agama Islam pada anak muallaf dari masyarakat Suku Akit.

### D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Yayasan Fitrah Madani Meranti dalam menanamkan nilai agama Islam pada anak muallaf dari masyarakat suku akit?

<sup>8</sup>Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan anak Usia Dini*, (Depok:kencana, 2017)hlm 5-6

<sup>9</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Suku\\_Akit](https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Akit), diakses pada tanggal 11 maret 2016



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak terkait, baik kalangan akademis maupun masyarakat umum. Manfaat penelitian ini adalah:

**a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memperkaya kajian mengenai Strategi Yayasan Fitrah Madani Meranti, khususnya dalam menanamkan Nilai Agama Islam pada Anak muallaf dari masyarakat suku Akit.

**b. Secara Praktis**

Dapat digunakan sebagai pijakan untuk pembinaan keagamaan bagi masyarakat suku Akit.

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memberikan gambaran secara umum dari penulis ini, penulis menyusunnya dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan diantaranya yaitu: Latar Belakang Masalah, Penegasan istilah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, dan Sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR**

Dalam bab ini akan membahas tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Fikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menyajikan diantaranya jenis Pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang gambaran objek penelitian yaitu Yayasan Fitrah Madani Meranti (YFMM)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V : LAPORAN PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat membangun bagi objek penelitian agar bisa menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

**DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisikan tentang judul buku yang ada di dalam skripsi

**LAMPIRAN**

Lampiran berisikan tentang data yang berisikan observasi dan dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Strategi

Strategi adalah cara-cara yang sifatnya mendasar dan fundamental yang akan diperoleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan berbagai sasaran dengan selalu memperhitungkan kendala lingkungannya yang pasti akan dihadapi.<sup>10</sup> Disisi lain Strategi dipahami sebagai suatu cara atau seperangkat cara yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau peserta didik dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku dan sikap, yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan pengalaman yang telah ditetapkan.

Secara umum strategi merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan

Menurut J.L Thompson strategi merupakan cara untuk mencapai sebuah hasil akhir, hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi.<sup>11</sup>

Mintzberg berpendapat bahwa strategi berkaitan dengan lima hal: Pertama, Strategi sebagai sebuah rencana. Bahwa strategi merupakan suatu arah tindakan yang diinginkan secara sadar; Kedua, Strategi sebagai sebuah cara. Bahwa strategi merupakan suatu gerakan spesifik yang dimaksudkan untuk mengecoh lawan atau kompetitor; Ketiga, Strategi sebagai pola. Bahwa strategi merupakan pola dalam suatu rangkaian tindakan; Keempat, Strategi sebagai sebuah posisi. Bahwa strategi suatu cara menempatkan organisasi dalam sebuah lingkungan; Kelima, Strategi sebagai sebuah perspektif. Bahwa strategi merupakan suatu cara yang terintegrasi dalam memandang dunia.<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Fred R Davi, *Managemen Strategi dan Konsep* (Jakarta: Perhalindo, 2002), hlm 3

<sup>11</sup>Sandra Oliver, *Strategi Public Relations*, (London: Erlangga, 2007) hlm 2

<sup>12</sup>*Ibid*



Disisi lain strategi dipahami sebagai suatu cara atau seperangkat cara yang dilakukan dan ditempuh oleh seseorang guru atau peserta didik dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku dan sikap. Yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan pengalaman yang telah ditetapkan.

Strategi sering disebut sebagai siasat didalam sebuah misi, ketika strategi sudah baik maka dapat diprediksi bahwasannya hasil yang didapat akan baik juga. Strategi juga melakukan berbagai tahapan dalam prosesnya, secara garis besarnya strategi memiliki tiga tahapan:

a. Perumusan strategi

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah merumuskan strategi yang akan dilakukan. Sudah termasuk didalamnya pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal. Menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal dan menetapkan suatu objektifitas menghasilkan suatu strategi alternatif dan memilih strategi untuk dilaksanakan.

Dalam strategi juga ditentukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari dan melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan.

b. Implementasi Strategi

Setelah kita merumuskan dan memilih strategi yang ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan strategi tersebut. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama dalam pelaksanaan strategi, jika tidak maka poses formulasi dan analisis hanya menjadi impian dan jauh dari kenyataan.

c. Evaluasi Strategi

Tahap terakhir dalam strategi adalah implementasi evaluasi strategi. Evaluasi strategi diperlukan atas keberhasilan yang dapat dicapai dan dapat diukur untuk menetapkan tujuan berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi Yayasan Fitrah Madani Meranti dalam menanamkan Nilai Agama pada Anak Muallaf dari Suku Akit yaitu:

- a) Mencari guru setempat untuk mengajar ngaji, jika tidak ada guru setempat yang bisa mengajar maka
- b) kita cari tenaga pengajar dari Meranti yang siap mengajar sholat, ngaji
- c) Mengadakan kerja sama dengan lembaga-lembaga, perguruan tinggi yang mereka bisa memberikan santri-santri mereka ke meranti untuk berdakwah sekaligus mengajar anak-anak pedalaman.

## 2. Penanaman Nilai Agama Islam

Penanaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya proses, cara, perbuatan menanam, menanammi atau menanamkan.<sup>13</sup> Penanaman secara etimologi berasal dari kata “tanam” yang berarti menabur benih, yang semakin jelas jika mendapatkan awalan pe-dan akhiran-an menjadi penanaman yang berarti proses, cara, perbuatan menanam, menanammi, atau menanamkan.

Pengertian nilai menurut Sidi Ghazalba sebagaimana di kutip oleh Chabib Toha, nilai adalah suatu yang bersifat abstrak, ideal. Nilai bukan benda konkrit bukan fakta dan tidak hanya persoalan benar adalah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki, disenangi, maupun tidak disenangi.<sup>14</sup>

Menurut Chabib Toha dalam bukunya *Kapita Seloka Pendidikan Islam*, Penanamn nilai adalah suatu tindakan, perilaku atau proses menanamkan suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindkan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan.<sup>15</sup>

Keagamaan adalah suatu fenomena sosial keagamaan yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan sesame manusia, manusia dengan sekitar sesuatu dan sejalan dengan ajaran agama yang mencakup tata

<sup>13</sup>Depdiknas KBBI, (2008)

<sup>14</sup> Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2008), hlm 17

<sup>15</sup> Chabib Toha, *Kapita Selekt Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000),

keimanan, tata peribadatan, dan tata kaidah atau norma yang dibawa oleh Rasulullah dari Allah untuk disampaikan umatnya.

Penanaman nilai-nilai agama Islam adalah segala usaha memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia yang seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam dalam Islam. Dalam Islam sendiri terdapat bermacam-macam nilai-nilai agama Islam. Pokok-pokok nilai Islam yang harus ditanamkan pada anak yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak.<sup>16</sup>

Penanaman nilai-nilai agama Islam menurut penulis adalah suatu proses edukatif berupa kegiatan suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memelihara, melatih, membimbing, mengarahkan, dan meningkatkan pengetahuan keagamaan, kecakapan social, dan peraktek serta sikap keagamaan anak (aqidah/tauhid, ibadah, dan akhlak) yang selanjutnya dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penanaman Nilai Agama adalah suatu proses memasukkan nilai agama secara penuh kedalam hati, sehingga ruh dan jiwa bergerak berdasarkan ajaran agama. Interaksi nilai agama terjadi melalui pemahaman ajaran agama secara utuh, dan diteruskan dengan kesadaran akan pentingnya ajaran agama, serta ditemukannya kemungkinan untuk merealisasikannya dalam kehidupan nyata<sup>17</sup>

Dengan demikian yang dimaksud penanaman nilai agama adalah suatu proses, cara, nilai luhur yang di adopsi kedalam diri manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa untuk membentuk sikap dan keperibadian sehingga seseorang akan terbimbing pola pikir, sikap dan segala tindakan maupun perbuatan yang diambilnya.

Sedangkan agama Islam menurut Ajat Sudrajat, adalah agama yang diwahyukan Allah kepada para Rasulnya dan terakhir disempurnakan pada

<sup>16</sup> Remiswal, *Penanaman nilai-nilai keislaman*, Vol, 4, No, 2, (Juli-Desember 2018) hlm

<sup>17</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulnya dan terakhir disempurnakan pada Rasul Muhammad, yang berisi undang-undang dan metode kehidupan yang mengatur bagaimana manusia berhubungan dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta, agar kehidupan manusia terbina dan dapat meraih kesuksesan/kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat. Oleh karena itu, penanaman nilai agama Islam ialah proses atau perbuatan menanamkan beberapa pokok kehidupan beragama yang menjadi pedoman tingkah laku keseimbangan hidup dan tingkah laku manusia khususnya bagi siswa yang kegamaan.

Peranan agama memiliki posisi penting dalam menjaga masih memerlukan pembinaan ajaran agama Islam, ada beberapa nilai-nilai agama Islam yang perlu ditanamkan pada anak muallaf yaitu:

#### a. Iman

Yaitu kepercayaan yang meresap kedalam hati dengan penuh keyakinan, tidak bercampur dengan keraguan, serta memberikan pengaruh terhadap pandangan hidup tingkah laku dan perbuatan sehari-hari, yang meliputi Rukun Iman yaitu; Iman kepada Allah, Malaikat-nya, Kitabnya, Rasulnya, Hari akhir, Qadha dan Qadar.

Nilai-nilai keimanan telah ditanamkan kepada anak muallaf dengan menggunakan rangkaian kegiatan yang sederhana. Setiap proses pembelajaran, baik di awal atau di akhir kegiatan, guru binaan selalu memasukkan Nilai-nilai keimanan kepada anak, misalnya sebelum kegiatan belajar di mulai guru tersebut membimbing anak untuk membaca iqro' satu persatu, setelah kegiatan membaca iqro' selesai, lalu dilanjutkan dengan doa bersama sebelum belajar, ini sesuai dengan perkataan nabi Muhammad, bahwa sebelum melakukan segala aktivitas lebih baik membaca doa terlebih dahulu dan aktivitas ini sesuai dengan hadist Nabi SAW.

#### b. Ibadah (Islam)

Adalah panduan yang diberikan Allah dalam membimbing manusia mengikuti ajaran-ajaran yang telah ditetapkan dalam hal ibadah, yang

meliputi Rukun isalm; Mengucapkan dua kalimat syahadat, Mendirikan Sholat, Membayar zakat, Berpuasa di bulan Ramadhan, dan melaksanakan ibadah Haji bagi yang mampu.

Nilai-nilai ibadah yang telah ditanamkan oleh guru binaan kepada anak mualaf dengan mengajarkan tata cara dan praktek sholat wajib, cara berwudhu, zikir dan doa dan berpuasa dibulan ramadhan, belajar berzakat fitrah dan manasik haji. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mendidik anak di usia dini agar terbiasa melaksanakan berbagai ibadah yang dapat meningkatkan kualitas keimanannya kepada Allah, sehingga kelak ketika dia dewasa, ia tidak pernah lupa beribadah kepada Allah.

#### c. Akhlak

Secara etimologi akhlak bentuk jamak dari Khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Dari pengertian atimologi ini, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta.

Level efek yang dapat di simpulkan dari penanaman nilai agama pada anak yaitu:

- a) Kognitif (individu melihat, menonton dan mendengar tentang apa yang disampaikan oleh guru lalu berpikir.) Contohnya ketika guru binaan tersebut menyampaikan dalam islam kita harus makan dengan tangan kanan, mencuci tangan dan berdoa. Agar yang kita makan mendapat keberkahan.
- b) Afektif (individu merasakan terpengaruh) ketika anak mendengar apa yang di sampaikan oleh guru binaan tersebut anak mualaf tersebut ingin mencobanya.
- c) Konatif (individu melakukan sesuatu menurut anjuran) akhirnya anak tersebut melakukan sesuatu yang telah disampaikan oleh guru binaan tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Level kognitif, afektif, dan konatif dalah tiga efek utama, ketika aspek ini berkaitan erat satu sama lain, namun urutannya selalu berubah-ubah.<sup>18</sup>

Dzakia Daradjat menyimpulkan bahwa, akhlak sebenarnya adalah bentuk batin seseorang. Dilihat dari segi nilai, bentuk batin itu ada yang baik da ada pula yang jahat, ada terpuji da nada juga tercela. Bila tingkah laku yang ditimbulkan oleh akhlak itu sesuai dengan ajaran agama, itu di anggap baik, dan bila tidak sesuai atau bertentangan dengan ajaran agama, itu dianggap jahat atau tercela.

Jadi, dapat dipahami bahwa kegiatan penanaman nilai-nilai Islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar, terencana dan dapat dipertanggung jawabkan untuk memelihara, membimbing, mengarahkan dan meningkatkan nilai-nilai Islam yang saling berkaitan satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan, yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak.

### 3. Anak

Menurut John Locke anak adalah pribadi yang masih bersih dan peka terhadap rangsangan-rangsangan yang berasal dari lingkungan.<sup>19</sup> Anak merupakan individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religious dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat. Mereka juga individu yang belum dewasa, yang kerena nya memerlukan orang lain untuk menjadikannya dewasa.

Anak adalah mereka yang menginjak usia 2-6 tahun bahkan ada yang mengatakan usia anak sampai 13 tahun, anak-anak usia dini berada pada masa keemasan. Masa ini disebut masa keemasan sebab pada masa ini terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan tersebut mencakup perkembangan fisik dan psikis.

Pengertian anak menurut UU RI No. 4 tahun 1979, tentang kesejahteraan anak, Anak adalah seseorang yang belum mencapai usia 21 tahun dan belum pernah menikah. Batas 21 tahun diterapkan karena berdasarkan pertimbangan usaha kesejahteraan sosial, kematangan pribadi,

<sup>18</sup> Alo liliweri, *Komunikasi serba ada serba makna*, (Jakarta: kencana, 2011) hlm 575

<sup>19</sup> <https://kurniawan-ramsen.blogspot.com>



dan kematangan mental seorang anak dicapai pada usia tersebut. Anak adalah potensi serta penerus bangsa yang dasar-dasarnya telah diletakkan oleh generasi sebelumnya. Dari segi fisik anak mengalami perkembangan yang luar biasa, seperti berjalan, berlari, melompat memanjat dan sebagainya. di samping perkembangan fisik, perkembangan psikis juga mengalami hal-hal yang menakjubkan. dari kemampuan berinteraksi dengan orang tua hingga orang lain.<sup>20</sup>

Dilihat dari ajaran islam, anak adalah amanat dari Allah dan wajib dipertanggungjawabkan, secara umum inti dari tanggung jawab itu adalah penyelenggaraan pendidikan bagi anak-anak dalam keluarga. Tuhan memerintahkan agar setiap orang tua menjaga dari siksaan api neraka. Pendidikan merupakan bimbingan dan pertolongan secara sadar yang diberikan oleh pendidik kepada anak sesuai dengan perkembangan jasmaniah dan rohaniah ke arah kedewasaan. Anak didik di dalam mencari nilai-nilai hidup, harus dapat bimbingan sepenuhnya dari orang tua, karena menurut ajaran islam saat anak dilahirkan dalam keadaan lemah dan suci, sedangkan alam sekitarnya akan memberi corak warna terhadap nilai hidup atas pendidikan agama anak didik.

Agama merupakan elemen yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia, dan anak akan menjadi seseorang yang taat beragama atau tidak tergantung bagaimana kedua orang tuanya memberikan pendidikan untuk mencapai keutamaan dalam hidup dan mendekatkan diri kepada Allah. Secara kodrati anak memerlukan pendidikan atau bimbingan dari orang dewasa.

Demikian dengan pendidikan Agama. anak baru dilahirkan tidak mengerti apa-apa. Dia tidak tau agama dan pengetahuan lainnya. Untuk mengetahuinya diperlukan bimbingan orang-orang yang sudah dewasa. Masa kanak-kanak disebut tahap dongeng dari keyakinan agama, karena anak menerima semua keyakinannya dengan unsur yang tidak nyata. Oleh karena itu, cerita-cerita agama dan kebesaran upacara agama sangat menarik anak-

<sup>20</sup>Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan anak Usia Dini*, (Depok:kencana, 2017) hlm 5-6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak. Acara beribadah atau perayaan ibadah di rumah menimbulkan rasa kagum dan hormat, dan anak-anak ingin turut serta dalam acara ini. Perkembangan agama pada anak, akan terjadi atas dasar kesadaran beragama pada anak. Kesadaran beragama pada anak akan muncul atau akan terjadi melalui dua faktor, yaitu faktor bawaan dan faktor lingkungan.

Penanaman nilai agama pada anak haruslah disesuaikan pada usia perkembangannya terlebih anak itu berada di usia mas. Hal ini didukung oleh pemerintah dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 yang berisi tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

Sifat-sifat Agama pada anak Sesuai dengan yang dimiliki maka sifat agama yang tumbuh mengikuti pola *ideas concept on authority*. Ide agama anak hampir semuanya autoritas yaitu konsep keagamaan pada diri mereka dipengaruhi oleh faktor dari luar diri mereka. Mereka telah melihat dan mengikuti apa-apa yang dikerjakan oleh orang dewasa dan orang tua mereka tentang sesuatu yang berhubungan dengan kemaslahatan agama. Bagi mereka sangat mudah untuk menerima ajaran dari orang dewasa mereka walaupun belum mereka sadari sepenuhnya manfaat ajaran tersebut.

Sebagaimana diketahui B.F Skinner adalah seorang tokoh dari aliran Behaviorisme yang banyak melakukan penyelidikan mengenai proses-proses belajar terhadap hewan, Skinner mempelajari proses-proses belajar dan hubungannya dengan perubahan tingkah laku. Pengertian operant conditioning paradigma menjadi pengertian yang meluas dikalangan ahli-ahli perkembangan dewasa ini. Operant conditioning paradigm ini terbukti bisa di amalkan untuk mengubah sesuatu aspek tingkah laku yang tidak di kehendaki menjadi sesuatu tingkah yang di inginkan, melalui rangsangan yang di atur secara tertentu. Di amerika hal ini dikenal dengan istilah biehavior modification. Melalui dasar operant conditioning paradigm

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





seorang anak dapat dilatih membaca, meniru sesuatu model tingkah laku yang ingin diajarkan kepada anak.<sup>21</sup>

Pengaruh skinder ini menimbulkan keinginan dan minat banyak ahli untuk memikirkan banyak cara yang bisa diikuti untuk mengubah sesuatu tingkah laku yang sedang diperlihatkan. Sesuatu tingkah laku yang sekarang diperlihatkan adalah hasil rangsangan dari luar, dengan perkataan lain hasil proses mempelajari. Dan oleh karena itu melalui proses-proses belajar yang lain, tingkah laku yang baru bisa diberikan, dilatih dan ditanamkan pada anak untuk mengganti tingkah laku yang sekarang dengan tingkah laku yang lama.

#### 4. Suku Akit

Orang Akit atau orang akik, adalah kelompok sosial yang berdiam di daerah Pesisir Riau termasuk di kabupaten Meranti. Sebutan Akit diberikan kepada masyarakat ini karena sebagian besar kegiatan hidup mereka berlangsung di atas rumah rakit. Dengan rakit tersebut mereka berpindah dari satu tempat ketempat lain di pantai laut dan muara sungai. Mereka juga membangun rumah-rumah sederhana di pinggir pantai untuk di pergunakan ketika mereka mengerjakan kegiatan di darat. Mata pencarian pokok orang Akit adalah Buruh harian lepas, Bangsal arang, di ikuti dengan kerja-kerja masyarakat lainnya dan mengumpulkan hasil hutan. Orang akit tidak mengenal sistem perdagangan secara menetap. Pengambilan hasil hutan yang ada di tepi-tepi pantai biasanya disesuaikan dengan jumlah kebutuhan<sup>22</sup>

Suku akit merupakan satu dari sekian banyak suku asing yang tersebar di Provinsi Riau. Mereka di kelompokkan sebagai kelompok proto Melayu (Melayu Tua) yang datang awal dikawaan ini. Secara umum kelompok Proto melayu ini memiliki karakteristik sebagai berikut: *pertama*, Masyarakatnya sangat tertutup; *kedua*, tidak mudah untuk menerima sesuatu yang baru, *ketiga*, mobilitas masyarakatnya rendah; *keempat*, kental mempertahankan

<sup>21</sup> Gunarsa Singgih, *Dasar dan teori perkembangan anak*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008)

<sup>22</sup> Raja Syamsidar, "Profil Suku Akit di Teluk Stimbul", *Journal imu Budaya*, Vol. 10. No. 23 (September 2014), 97





dan mengagungkan adat dan tradisi nenek moyangnya; *kelima*, dari sisi kepercayaan, sebagian besar mereka masih menganut pemahaman animisme, dinamisme, walaupun ada yang pindah ke agama (islam, budha, kristen), relatif sedikit dan lebih banyak yang kembali atau menggabungkan (sinkretik) dengan sistem kepercayaan nenek moyangnya.

*Keenam*, penduduknya suka berpindah-pindah, ketika rumahnya roboh, mereka akan pindah ketempat lain yang lebih mudah menjangkau mata pencarian mereka. Dan *ketujuh*, mata pencarian mereka masih bertumpu kepada alam (sebagai pengumpul) bukan penggarap atau pengelola.

## B. Kajian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini, ada beberapa judul skripsi mahasiswa atau mahasiswi sebelumnya, yang dalam penulisan ini dijadikan kajian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

Sri Maryati dalam penelitiannya juga membahas tentang penanaman Nilai-nilai keagamaan Sebagai Upaya Pembinaan Akhlak Karimah Siswa di Gondanglegi Malang. Rumusan masalahnya adalah Bagaimana strategi yang diterapkan guru aqidah akhlak dalam melakukan pembinaan akhlakul karimah siswa di MAN Gondanglegi? Serta apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menerapkan strategi penanaman nilai-nilai keagamaan di MAN Gongdanglegi Malang.

Dan hasilnya adalah penyimpangan dan kenakalan yang dilakukan siswa sekarang lebih berkurang. Jauh berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, pelanggaran yang dilakukan siswa saat ini hanyalah pelanggaran ringan.<sup>23</sup>

Remiswel dan Arhan Junaidi Firman dalam penelitiannya juga membahas tentang “ Penanaman Nilai-nilai Keislaman Melalui Kebijakan Holistik Integratif Kepala TK AL-FADILAH Sambilegi Kidul Yogyakarta. Rumusan masalahnya adalah Bagaimana penanaman nilai-nilai keislaman melalui kebijakan holestik integrative kepala TK AL-FADILAH Yogyakarta.

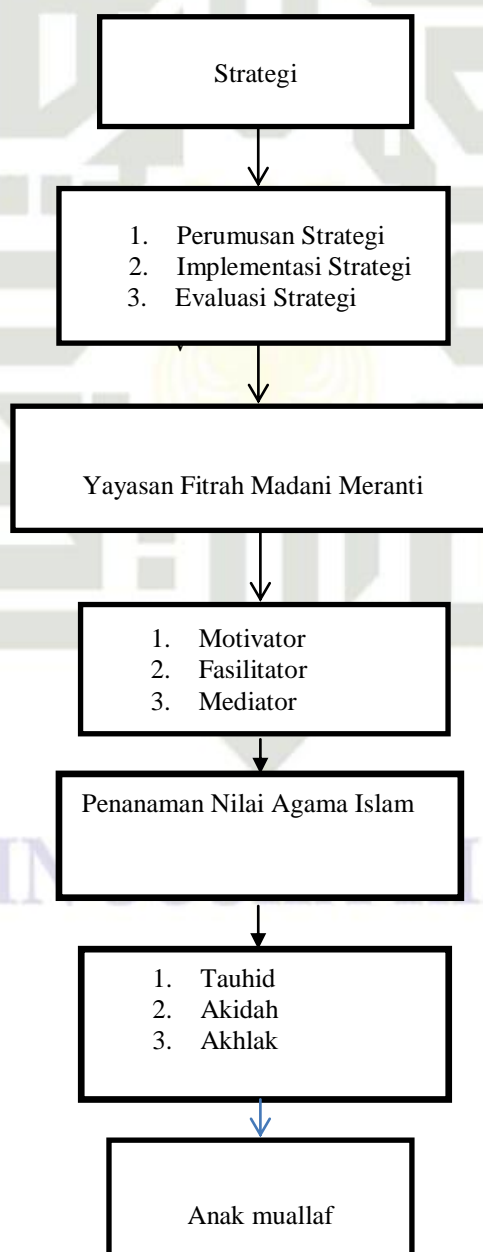
<sup>23</sup> Sri Maryati, *Strategi Guru Dalam Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Sebagai Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang 2015.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat agar peneliti mudah melakukan penelitian.

**Gambar II.1 Kerangka Pikir**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenisdan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam pelaksanaan yang menggunakan metode pendekatan diskriptif kualitatif analisis yang umumnya menggunakan strategi multi metode yaitu wawancara, pengamatan, serta penelaahan dokumen atau studi *documenter* yang antara satu dengan yang lain saling melengkapi, memperkuat dan menyempurnakan.

### B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Yayasan Fitrah Madani Meranti kabupaten Meranti. Penelitian ini dilaksanakan mulai awal Mei – Juni 2019.

### C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus Yayasan Fitrah Madani Meranti dan ustadz binaan di Desa Sonde.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara mendalam

Dalam metode ini penulis menggunakan teknik *interview guide* yaitu cara pengumpulan data dengan menyampaikan secara langsung daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya guna memperoleh jawaban yang langsung pula dari seorang responden.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam yang diarahkan pada masalah tertentu dengan para informan yang sudah dipilih untuk mendapatkan data yang diperlukan yaitu Yayasan Fitrah Madani. Teknik wawancara yang digunakan ini dilakukan secara tidak terstruktur,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana peneliti tidak melakukan wawancara dengan struktur yang ketat kepada informan agar informasi yang diperoleh memiliki kapasitas yang cukup tentang berbagai aspek dalam penelitian ini.

## b. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung kepada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan di Desa sonde ini. Pengamatan disini termasuk juga didalamnya peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun langsung diperoleh dari data.

Observasi ini dilakukan dengan melakukan serangkaian pengamatan dengan menggunakan alat indera penglihatan dan pendengaran secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi berperan pasif dimana observasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

## c. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi yang berkaitan dengan Strategi Yayasan Fitrah Madani Meranti dalam menanamkan nilai agama islam pada anak muallaf di Desa Sonde.

**F. Validitas Data**

Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Triangulasi data. Triangulasi data adalah pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu, tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang dimilikinya.<sup>24</sup>

Teknik yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzim membedakan empat macam Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan, menggunakan Triangulasi dengan

<sup>24</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013,) hlm.

sumber yang berarti membandingkan atau mengecek ulang informasi yang diperoleh tersebut melalui sumber-sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatan umum, dengan yang dikatan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

#### F. Analisis Data

Penelitian ini bersifat kualitatif, artinya menggunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasi nya secara teoritis. Sedangkan pengolahan data nya dilakukan secara rasional dengan menggunakan pola induktif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

### A. Sejarah Singkat Yayasan Fitrah Madani Meranti (YFMM)

Yayasan Fitrah Madani Meranti (YFMM) merupakan yayasan yang bergerak dibidang sosial, keagamaan, kemanusiaan dan pendidikan yang didirikan berdasar keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia NOMOR : AHU-2818. AH. Tahun 2011 yang beralamat di jalan siak Kelurahan Selatpanjang Kota Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Provinsi Riau. Yayasan Fitrah Madani Meranti memiliki tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat kurang mampu baik dilihat dari status sosial, kurangnya pemahaman keagamaan dan tingkat pendidikan yang masih rendah khususnya di daerah pedalaman yang belum tersentuh pembangunan di wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti.

Dalam upaya menyampaikan syiar Islam, social dan pendidikan, Yayasan Fitrah Madani Meranti telah melakukan kegiatan di beberapa desa binaan seperti Banau, Sokop, Sonde, Keridi, Kepau Baru, Selat Akar, Kudap, Tanjung Kedabu, Sesap, Pacul dan kampung Balak berupa :

- a. Membangun masjid/mushola di Desa binaan Yayasan Fitrah Madani Meranti. Agar masyarakat didesa sonde yang beraga islam dan mualaf bisa nyaman ketika beribadah kepada Allah.
- b. Menjalin silaturahmi dengan jamaah Mesjid dan Surau se-kabupaten Kepulauan Meranti dengan melakukan kegiatan subuh keliling (“SULING”) dan menghidupkan sholat zhuhur berjamaah di setiap sekolah dan instansi pemerintah.
- c. Pengiriman santri (pengkaderan Da’i) ke pondok pesantren dan sekolah tinggi. Untuk ditanamkan nilai agama kepada mereka agar kelak mereka bisa menjadi orang yang berilmu pendidikan di kampungnya. Berkat dari usaha dan ikhtiar Yayasan Fitrah Madani Meranti dalam menyekolahkan anak-anak di pondok dan akhirnya sekarang mereka sudah ada yang hafal



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15 dan ada yang 30 juz selama 6 tahun. Dan mereka semua berasal dari Suku Akit yang masuk islam.

- d. Santunan sembako dan menyalurkan pakaian layak pakai kepada masyarakat kurang mampu di desa binaan salah satunya desa Sonde.
- e. Sunat masal dan nikah masal gratis. Ketika ada orang tua yang ingin masuk islam mereka akan dinikahkan ulang secara sah menurut Agama dan Negara, dan anak-anak mereka disunatkan.
- f. Menyalurkan dana zakat kepada fakir miskin, muallaf, yatim dan duafa.
- g. Melakukan Qurban didesa binaan Yayasan Fitrah Madani Meranti di Raya Idul Adha. Agar mereka yang minoritas muslim di Desa Sonde juga bisa merasakan daging kurban seperti masyarakat lainnya.
- h. Mengislamkan sukuasli/akit desa Banau, Sokop, Sonde, Keridi, KepauBaru, SelatAkar, Kudap, Tanjung Kedabu, Sesap, Pacul, kampung Balak dan memberikan santunan untuk setiap muallaf.
- i. Menempatkan tenaga pengajar agama Islam disetiap musholla di empat Desa binaan (Banau, Keridi, Sonde,Sokop, SelatAkar, Kudap, Tanjung Kedabu) serta memberikan uang jasa untuk tenaga pengajar secara rutin setiap bulan.
- j. Membangun rumah tenaga pengajar di dusun Keridi dan desa Sonde.
- k. Menyalurkan dana zakat kepada fakir miskin dan muallaf disetiap desa binaan.
- l. Melakukan Dauroh Karantina Tahfidz Al-Qur'an di BulanRamadhan 1439 H.
- m. Menyekolahkan anak kurang mampu untuk belajar di beberapa pesantren dan Sekolah Tinggi dengan program Muallaf, Yatim dan Dhauffa Cerdas, seperti kePondok Pesantren Hidayatullah Pekanbaru, SMP IT Baitussa'adah Kota Pekanbaru, Akademi Dakwah Indonesia Batam, Akademi Dakwah Indonesia Lampung, Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah M. Natsir Bekasi dan Cipayung, Sekolah Tinggi Bahasa Arab Sukabumi, Pondok Pesantren Al Abqori Serang Banten, Pondok Pesantren Hidayatullah Bogor dan Pondok Pesantren Nuw Waar Bekasi Timur.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disana Yayasan Fitrah Madani Meranti melakukan beberapa kegiatan, ada penyeluhan tentang kesehatan, pembagian sembako, penyuluhan pendidikan, Dan itu dilakukan setiap bulan. Disanaustadz Fauzi coba untuk menawarkan kepada orang tua anak-anak dari suku akit tersebut terkait pendidikan anak. Bapak-bapak mau tidak anaknya sekolah, Semua kelengkapan dan biaya sekolah di tanggung oleh Yayasan Fitrah Madani. Tapi dengan syarat anak bapak harus masuk islam. Biar nanti selesai sekolah anak bapak bisa menjadi kepala desa, menjadi camat, menjadi Bupati. Dan Akhirnya orang tuanya pun mengizinkan asalkan anak mereka bisa sekolah.

Setelah mereka masuk islam mereka tidak dilepaskan begitu saja, mereka tetap mendapatkan bimbingan dari Guru atau ustazd yang memang di siapkan untuk mendidik anak-anak mualaf dari suku akit tersebut. Ketika mereka pulang sekolah, dimalam harinya mereka melanjutkan kegiatan belajar sholat, mengaji dan lainnya. Setelah anak-anak mualaf dari suku akit ini tamat SD, anak-anak tersebut dikeluarkan dari kampungnya untuk dikirimkan ke pondok pesantren yang ada di pulau jawa dan Sumatra.

Ketika mereka sudah dibekali ilmu agama di sekolah dasar, mereka masuk kepesantren agar pengetahuan mereka tentang islam lebih luas, Setelah mereka di sekolahkan ke pondok pesantren selama 6 tahun ada beberapa di antara mereka yang sudah hapalAlquran mulai dari 15 juz sampai 30 juz, dan disana mereka juga ditanamkan nilai-nilai agamaislam bahkan lebih dari mereka dapatkan waktu di sekolah dasar. di rubah semua kepercayaan mereka terhadap roh atau jin, dan sekarang percaya hanya kepada Allah swt. Inilah hasil dari strategi Yayasan Fitrah Madani dalam menanamkan nilai-nilai Agama pada anak suku akit.<sup>25</sup>

### **Fungsi Yayasan Fitrah Madani**

Fungsi Yayasan Fitrah Madani terhadap anak-anak suku akit adalah sebagai motivasi dan fasilitasi

<sup>25</sup>WawancaraUstadzFauziTanggal 24 Maret 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Motivator

adalah sebagai faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah.<sup>26</sup> Yayasan Fitrah Madani, melalui guru binaan senantiasa memberikan dorongan kepada anak muallaf agar selalu semangat mempelajari ilmu agama islam.

Dari definisi tersebut dapat di kemukakan bahwa indicator motivasi adalah sebagai berikut:

- a) Daya pendorong
- b) Kemauan
- c) Kerelaan
- d) Membentuk keahlian
- e) Membentuk keterampilan
- f) Tanggung jawab
- g) Kewajiban
- h) Tujuan

#### b. Fasilitator

Adalah mendorong masyarakat membantu dirinya dengan cara hadir bersama mereka, mendengarkan mereka, dan menanggapi kebutuhan mereka.<sup>27</sup> Untuk melakukan fas Yayasan Fitrah Madani harus dapat memfasilitasi tempat belajar anak muallaf, sarana prasarana dan kelengkapan belajar anak. Agar anak merasa kenyamanan dalam belajar.

Sikap dan perilaku berkaitan dengan etika dan moral fasilitator dengan indicator.

- a) Disiplin, kepemimpinan
- b) Integritas
- c) Kerjasama dan perkasa

Anak harus mendapatkan perhatian dan bimbingan dengan penuh kasih sayang agar anak mengalami perkembangan secara terarah

<sup>26</sup><http://kabar.pendidikan.blogspot.com>

<sup>27</sup><http://jarwohafid.blogspot.com>



c. Mediator

### C. Visi dan Misi

1. VISI

- ❖ Membentuk masyarakat yang Madani

2. MISI

- ❖ Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Islam kepada masyarakat.
- ❖ Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk zakat, infaq dan shodaqoh yang dapat disalurkan tepat guna.
- ❖ Melaksanakan pelatihan SDM untuk kepentingan dakwah Islam.

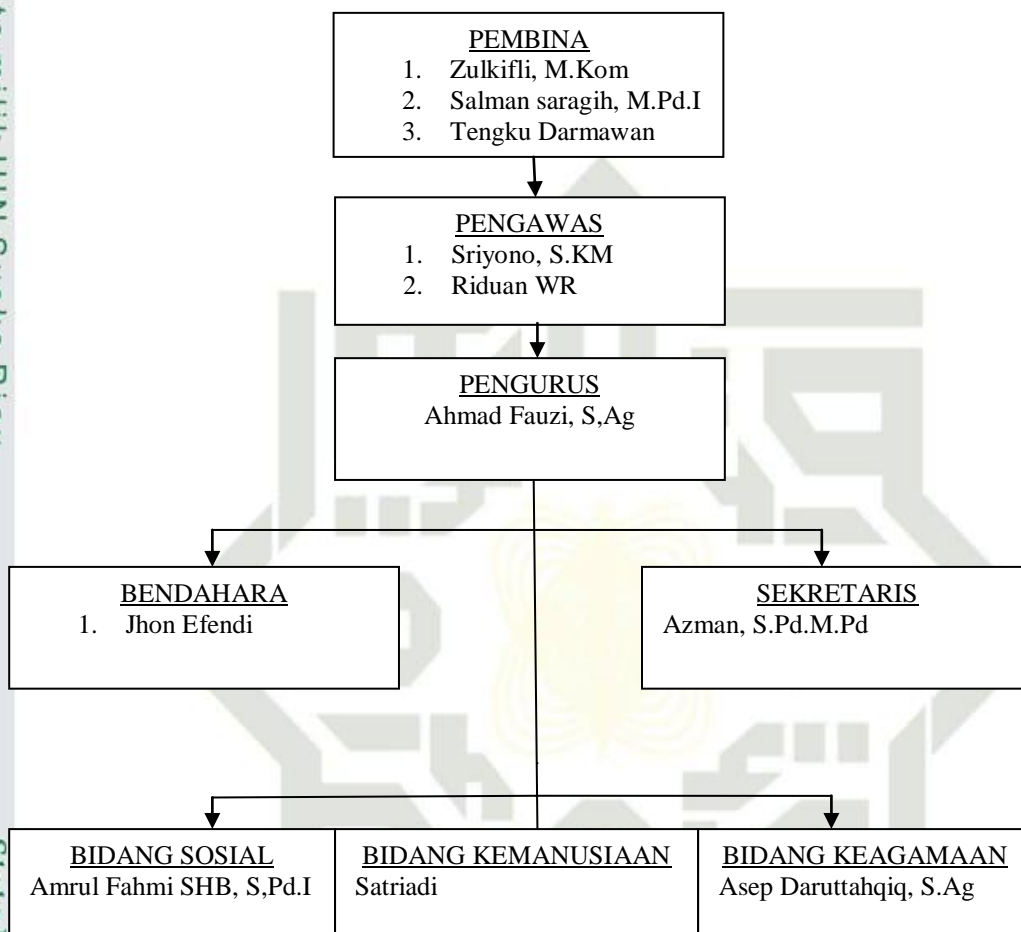
### D. Alamat Lengkap

Sekretariat Yayasan Fitrah Madani Meranti beralamat di Jl. Siak Sri IndrapuranO. 70 A SelatPanjang Kab. Kepulauan Meranti Provinsi Riau Telp. 0852-7154-4355 website [www.fitrahmadani.com](http://www.fitrahmadani.com).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar IV.1**  
**STRUKTUR YAYASAN FITRAH MADANI MERANTI**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa strategi yayasan fitrah madani meranti dalam menanamkan nilai agama islam pada anak mualaf dari masyarakat suku akit di desa Sonde adalah dengan menerapkan beberapa strategi, diantaranya: Pertama, menggunakan guru tempatan desa sonde atau guru dari luar seperti relawan atau sejenisnya dan melakukan kerja sama dengan lembaga, pesantren yang siap mengirimkan santrinya ke desa plosok yang ada di meranti untuk mengabdikan dan mengajar anak-anak suku akit yang ada di sana. Kedua, memberikan materi keagamaan seperti materi keislaman (akidah, akhlak, ....) yang bertujuan untuk mendidik anak mualaf agar berilmu dan memiliki wawasan ilmu agama dan membentuk kepribadian yang mandiri. Ketiga melakukan kerja sama dengan lembaga dan sekolah tinggi atau pun dewan dakwah untuk mengirim santrinya ke desa plosok untuk mengabdikan dan berdakwah mengajar sholat ngaji disana.

Materi tersebut diberikan dengan menggunakan media seperti laptop, infocus, atau memutar video sejarah. Ketiga, memotivasi anak mualaf suku akit baik berupa motivasi verbal maupun non verbal seperti hadiah yang berupa perlengkapan ibadah dan bantuan layak pakai.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditulis di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan yang diharapkan sebagai berikut:

1. Kepada Yayasan Fitrah Madani Meranti, terus tingkatkan kepedulian kepada anak-anak dan masyarakat suku akit di pedalaman yang ada di kepulauan meranti
2. Terus membimbing mereka untuk tau agama yang baik itu apa dan seperti apa



3. Dan kepada tenaga pengajar di desa binaan tetap semangat untuk mendidik anak-anak agar mereka bisa mengetahui lebih dalam lagi ilmu agama islam



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. 2011. Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depag RI. 2005. Al Qur'an dan terjemahan. Jakarta: PTCipta Media.
- Depdiknas, 2008 Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Fred, Davi. 2002. Manajemen Strategi dan Konsep. Jakarta: Perhalindo.
- Gunawan Imam, 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Bumi Aksara: Jakarta.
- [Http:// id.wikilpedia.orang /wili/suku Akit.](http://id.wikilpedia.orang/wili/sukuAkit)
- Jalaludin, 2012. Psikologi Agama. Raja Wali Per: Jakarta.
- Mahmud, 2011. Pendidikan Agama Islam. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- M, Arifin. 2003. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Oliver, Sandra. 2007. Strategi Public Relations. London: Erlangga.
- Sit, Masganti. 2017. *Psikologi Anak Usia Dini*. Depok: Kencana.
- Sunarti, Subana. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka setia
- Syamsidar, R. 2014. *Journal imu Budaya*, Profil Suku Akit di Bukit Stimbul: Pekanbaru Vol. 10. No. 2.
- Syamsidar, R. 2014. Profil Suku Akit di Teluk Stimbul. *Journal imu Budaya*, Vol. 10. No. 2.
- Wirawan, Sarwono. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [Www. Fitrah Madani.com.](http://www.FitrahMadani.com)

## LAMPIRAN IV

### Dokumentasi Wawancara



(Sumber: Dokumentasi di Yayasan Fitrah Madani Meranti 13 Desember 2019),  
Wawancara . *Idris Mustafa*



(Sumber: Dokumentasi Yayasan Fitrah Madani Meranti 13 Desember 2019),  
Wawancara *Ahmad Fauzi*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.